

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Banyak anggapan bahwa laut merupakan tempat sampah yang ideal, baik untuk pembuangan sampah domestik maupun limbah industri. Laut yang luas diperkirakan akan mampu menghancurkan atau melarutkan setiap bahan-bahan yang dibuang ke laut, tetapi laut juga mempunyai kemampuan daya urai yang terbatas, disamping itu ada beberapa bahan yang sulit terurai. Kapal tidak dapat dihindarkan dari adanya sampah, sampah itu sendiri tetap akan bertambah terus sehingga untuk menghindari hal ini maka sampah yang ada itu harus dibuang kelaut. Penambahan secara terus menerus tanpa kontrol yang baik, dapat menyebabkan peningkatan pencemaran di laut. Laut dapat bermanfaat secara berkelanjutan dengan tingkat mutu yang diinginkan maka kegiatan pengendalian pencemaran atau perusakan laut menjadi sangat penting

Wilayah Republik Indonesia berupa perairan laut yang letaknya sangat strategis. Perairan laut Indonesia selain dimanfaatkan sebagai sarana perhubungan laut lokal maupun internasional, juga memiliki sumber daya laut yang sangat kaya dan penting, antara lain sumber daya perikanan, terumbu karang, padang lamun, mangrove dan pada daerah pesisir dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata yang menarik. Laut juga mempunyai arti penting bagi kehidupan makhluk hidup seperti manusia, juga ikan, tumbuh-tumbuhan dan biota laut lainnya. Ini menunjukkan bahwa sektor kelautan mempunyai potensi yang sangat besar untuk dapat ikut mendorong pembangunan di masa kini maupun masa depan. Laut yang merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat perlu untuk dilindungi karena banyak menyimpan manfaat bagi kita.

Pemanfaatannya harus dilakukan dengan bijaksana dengan memperhitungkan kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Laut dapat bermanfaat secara berkelanjutan dengan tingkat mutu yang diinginkan, maka kegiatan pengendalian pencemaran dan/atau perusakan laut menjadi sangat penting. Pengendalian pencemaran dan/atau perusakan ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

Pencemaran laut sebagai dampak negatif terhadap kehidupan biota, sumber daya alam dan kenyamanan ekosistem laut serta kesehatan manusia yang disebabkan secara langsung atau tidak langsung oleh pembuangan sampah ke dalam laut yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kegiatan di atas kapal, yang mengakibatkan tercemarnya suatu perairan laut, kontaminasi atau penambahan sesuatu dari luar perairan laut yang menyebabkan keseimbangan lingkungan terganggu dan membahayakan kehidupan organisme serta menurunnya nilai guna perairan tersebut.

Ketika kapal sedang berlayar masih banyak para awak kapal yang membuang sampah sembarangan ke laut seperti membuang kaleng soft drink, botol minuman air mineral dan lain-lain tanpa rasa bersalah, dan hal ini sangat bertentangan dengan aturan. Awak kapal ketika mereka ditanya kenapa membuang sampah sembarangan mereka hanya menjawab karena tidak ada orang atau organisasi yang tahu bahwa merekalah yang telah membuang sampah sembarangan maka dari itu mereka tidak ragu untuk membuang sampah di laut tanpa diolah terlebih dahulu.

Banyaknya pencemaran di laut oleh sampah dari kapal sehingga IMO (*INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION*), mengeluarkan peraturan-peraturan yang ditegaskan di dalam MARPOL (*MARINE POLLUTION*) 73/78 *Annex V* tentang pencegahan pencemaran oleh sampah. Diperlukan “*Garbage Management Plan*” diatas kapal dengan maksud menyediakan

sebuah sistematis jalannya pelaksanaan dan kontrol dari sampah di atas kapal yang telah diatur dalam MARPOL Annex V.

Mengurangi pencemaran laut oleh kapal, diperlukan pengetahuan dan kemampuan serta tanggung jawab dari seluruh ABK (Anak Buah Kapal) kapal dalam hal tersebut. Maka pelaksanaan kegiatan mulai dari pengumpulan, penampungan, pengolahan, maupun sampai pembuangan, hendaknya dilakukan pengawasan dari perwira dan ABK yang memahami cara atau prosedur *Garbage Management Plan*. *Garbage Management Plan* adalah suatu rencana penanganan sampah, dimana dalam penanganan sampah terlebih dahulu kita harus mengetahui jenis-jenis sampah yang ada dan pengelolaan sampah yang baik agar sampah dapat dipisah menurut jenisnya dan dapat dibuang menurut aturan yang ada.

Mengikuti aturan-aturan yang telah berlaku serta penggunaan peralatan dan fasilitas yang ada di atas kapal. Mematuhi aturan-aturan tersebut, diharapkan dapat dicapai suatu lingkungan laut yang bersih dan bebas dari pencemaran. Mengingat akhir-akhir ini pencemaran laut telah menjadi suatu masalah yang perlu ditangani secara sungguh- sungguh karena dari tahun ke tahun tingkat pencemaran polusi di laut terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penulisan dengan mengangkat judul Karya Tulis “Upaya penanggulangan pencemaran sampah sesuai Marpol annex V di Kapal Motor Penumpang Kalibodri”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulisan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pengelolaan sampah di Kapal yang sesuai dengan Marpol Annex V ?
2. faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan polusi di laut di Kapal Motor Penumpang Kalibodri dengan *Garbage Management Plan* ?
3. Bagaimanakah strategi yang digunakan dalam upaya pencegahan polusi di laut dalam melaksanakan *Garbage Management Plan* di Kapal Motor Penumpang Kalibodri ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah :

- a. Mengetahui upaya pengelolaan sampah di Kapal yang sesuai dengan Marpol Annex V.
- b. Mengetahui faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan polusi di laut di Kapal Motor Penumpang Kalibodri dengan *Garbage Management Plan*.
- c. Mengetahui strategi yang tepat dalam proses *Garbage Management plan* di Kapal Motor Penumpang Kalibodri.

#### **2. Manfaat Penulisan**

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan penanganan limbah padat di atas kapal supaya mengurangi pencemaran pada lingkungan laut. Selain itu dapat dijadikan patokan pemerintah dalam hal ini ijin berlayar untuk mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan standar

pengecahan pencemaran di laut. Adapun manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Secara teoritis :
  - a. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengendalian Lingkungan laut.
  - b. Menjadi data dan informasi yang mendukung perusahaan pelayaran untuk membentuk peraturan yang lebih berwawasan lingkungan.
  - c. Bahan referensi dan informasi bagi kalangan akademisi dan masyarakat umum khususnya masyarakat pelayaran.
2. Secara praktis :
  - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan juga penulis pada khususnya yang berkaitan dengan proses penanganan sampah di atas kapal
  - b. Memberikan tambahan informasi pengetahuan, kecakapan pada awak kapal tentang penanganan sampah di atas kapal

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan antara satu sama lain, atas penulisan Karya Tulis. Adapun dalam mengurangi sistematika penulisan yang dituangkan dalam Karya Tulis yaitu :

#### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang**

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis tentang :

1. Latar belakang masalah dimulai dengan penjelasan tentang apa yang diharapkan oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek penelitian yang diambil dari pengalaman selama praktek .

#### 1.2. Rumusan Masalah

Dalam Rumusan masalah di tuliskan :

1. Bagaimana upaya pengelolaan sampah di Kapal yang sesuai dengan Perundang Undangan Indonesia ?
2. Apa saja faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan polusi di laut di Kapal Motor Penumpang Kalibodri dengan *Garbage Management Plan* ?
3. Bagaimanakah strategi yang digunakan dalam upaya pencegahan polusi di laut dalam melaksanakan *Garbage Management Plan* di Kapal Motor Penumpang Kalibodri ?

#### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan pembaharuan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rangkaian pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab.

## 2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka Karya Tulis ini, berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis seperti pengelolaan sampah di kapal, jenis jenis sampah , dan peraturan pembuangan sampah dari kapal.

### **3. BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan Karya Tulis ini, metode penulisan berkaitan dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat yang digunakan.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, menjelaskan cara-cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang objektif. Penulis menggunakan berbagai cara dalam pengumpulan data, diantaranya wawancara, dokumen, dan observasi.

### **4. BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis membahas tentang Gambaran Umum Perusahaan PT. Yasa Wahana Tirta Samudera, Visi dan Misi PT. Yasa Wahana Tirta Samudera, Gambaran Umum Kapal Motor Penumpang Kalibodri Pembahasan dan Hasil

Berisi pembahasan bagaimana maksud dan tujuan disusunnya Karya Tulis tentang upaya penanggulangan sampah di Kapal Motor Penumpang Kalibodri dan penyebab gangguan pembakaran mesin induk.

### **5. BAB 5 PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

## 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data. Memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema Karya Tulis.